

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perusahaan peran strategi funding simpanan amanah dalam meningkatkan pendapatan anggota perspektif Ekonomi Islam. Berdasarkan analisis data dari pembahasan hasil penelitian, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penerapan tabungan mudharabah di BMT Beringharjo Cabang Kediri. Dari hasil penelitian yang dilakukan di BMT Beringharjo, penerapan tabungan mudharabah di BMT Beringharjo Cabang Kediri adalah dengan menggunakan sistem penjemputan bola. Sistem penjemputan bola, dimana karyawan atau AO BMT Beringharjo langsung mendatangi rekanannya ke tempat usaha (pasar) untuk mengambil simpanan rekanan setiap hari, sehingga memudahkan rekanan untuk menabung. Dalam pelaksanaan pengambilan tabungan rutin dan tabungan untuk membayar angsuran setiap hari diharapkan dapat memberikan keringanan kepada anggota dan tidak membebani anggota KSPPS BMT Beringharjo dalam membayar angsurannya setiap bulan, hal ini dikarenakan pendapatan anggota yang besar. tidak pasti setiap hari karena kebanyakan dari mereka adalah pedagang pasar.
2. Sedangkan dari hasil penelitian dapat diartikan bahwa 20 anggota lancar dari 25 anggota yang diwawancarai oleh peneliti dapat di ambil kesimpulan bahwa penerapan tabungan untuk membayar angsuran ini efektif dalam

meminimalkan pembiayaan macet di BMT Beringharjo Cabang Kediri karena sudah mendekati sasaran. bahwa penerapan tabungan bayar angsuran efektif dalam meminimalkan pembiayaan macet pada BMT Beringharjo Cabang Kediri karena mendekati target. Dan melihat tabel untuk kategori efektivitas diperoleh hasil sebesar 80% sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan tabungan mudharabah untuk membayar angsuran efektif dalam meminimalisir pembiayaan macet pada BMT Beringharjo Cabang Kediri.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Meskipun unsur utama dalam hutang piutang adalah kepercayaan, namun jaminan sangat diperlukan sebagai bentuk antisipasi risiko pembiayaan. berapa pun nominalnya, jaminan merupakan bentuk meminimalisir risiko pembiayaan.
2. Risiko pembiayaan untuk produk pembiayaan dengan akad musyarakah lebih besar dibandingkan dengan pembiayaan dengan akad murabahah, karena KSPPS bertindak sebagai penyedia dana.